

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan suatu karya seni yang disampaikan oleh seorang sastrawan melalui media bahasa. Keindahan dalam suatu karya sastra sangat dipengaruhi oleh bahasa dan aspek-aspek lain. Oleh karena itu, bagi Wellek dan Warren (1993:14) karya sastra merupakan karya imajinatif bermediumkan bahasa yang fungsi estetikanya dominan. Bahasa sastra sangat konotatif, mengandung banyak arti tambahan, sehingga tidak hanya bersifat referensial. Karya sastra sebagai hasil cipta manusia selain memberikan hiburan juga sarat dengan nilai, baik nilai keindahan maupun nilai-nilai ajaran hidup. Orang dapat mengetahui nilai-nilai hidup, susunan adat istiadat, suatu keyakinan, dan pandangan hidup orang lain atau masyarakat melalui karya sastra.

Karya sastra merupakan bentuk cerminan atau gambaran kehidupan masyarakat yang kreatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah karya. Karya sastra lahir karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya sebagai manusia yang berisikan ide, gagasan, dan pesan tertentu yang diilhami oleh imajinasi dan realitas sosial budaya pengarang serta menggunakan media bahasa sebagai pemyampingnya. Karya sastra merupakan fenomena sosial budaya melibatkan kreativitas manusia. Karya sastra lahir dari pengekspresian

endapan pengalaman yang telah ada dalam jiwa pengarang secara mendalam melalui proses imajinasi (Nurgiyantoro, 2007: 57).

Karya sastra lahir dari latar belakang dan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan eksistensi dirinya. Sebuah karya sastra dipersepsikan sebagai ungkapan realitas kehidupan dan konteks penyajinya disusun secara terstruktur, menarik, serta menggunakan media bahasa berupa teks yang disusun melalui refleksi pengalaman dan pengetahuan secara potensial memiliki berbagai macam bentuk representasi kehidupan. Dengan adanya kemampuan bahasa, karya sastra lebih berhasil dalam mengubah tingkah laku manusia dibandingkan dengan hukum-hukum formal. Masyarakat lebih menghargai kesenian, pada umumnya juga menghargai perdamaian dan memelihara hubungan-hubungan sosial yang lebih harmonis (Ratna, 2007: 297).

Karya sastra tidak lahir dalam kekosongan budaya (Teeuw dalam Pradopo, 2003: 107). Artinya, karya sastra itu lahir dalam konteks sejarah dan sosial budaya suatu bangsa yang di dalamnya sastrawan penulisnya merupakan salah seorang anggota masyarakat bangsanya. Oleh karena itu, sastrawan tidak terhindar dari konvensi sastra yang ada sebelumnya dan tidak terlepas dari latar sosial budaya masyarakatnya. Karya sastra biasanya mengangkat fenomena kehidupan yang meliputi aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, keagamaan, kemanusiaan, moral, jender, dan sebagainya.

Karya sastra termasuk novel setiap pemunculannya mencerminkan suatu keadaan masyarakat tertentu. Wellek dan Warren (1999: 109) menyatakan bahwa sastra menyajikan kehidupan, dan kehidupan sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial. Di samping itu, sastra mempunyai fungsi sosial atau manfaat yang tidak sepenuhnya bersifat pribadi. Karya sastra yang berbentuk novel sebagai wujud kreatifitas dapat mengungkapkan aspek-aspek kehidupan seperti aspek moral, religius, sosial budaya, psikologi, dan lain-lain.

Moral merupakan suatu hal yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra, makna tersebut disampaikan lewat cerita. Moral kadang-kadang diidentikkan pengertiannya dengan tema walau sebenarnya tidak menyaran pada maksud yang sama (Nurgiantoro, 2007: 230). Dengan demikian, moral dapat diartikan sebagai salah satu wujud tema namun dikemas dengan bentuk yang sederhana.

Novel *Orang-orang Proyek* dipilih untuk diteliti karena memiliki nilai sastra yang tinggi, di dalamnya terdapat cerita yang menarik, terutama konflik-konflik yang dialami tokoh utama Kabul. Meski tidak tahan karena konflik dengan atasannya, Kabul selalu ingin bertahan sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada masyarakat. Di tengah kondisi itu, Kabul menemukan kesejukannya sendiri saat berjumpa dengan sahabat lamanya, yang juga kepala desa di desa itu. Begitu juga kisah cintanya dengan Wati, sekertaris di proyek jembatan. Ahmad Tohari mampu

menggabungkan kisah romantis dan politis dengan sangat baik. Bahkan perkataan bijak, diskusi filosofis dan agama juga muncul dalam beberapa bagian cerita.

Novel *Orang-orang Proyek* merupakan salah satu karya Ahmad Tohari yang mengangkat idealisme dan kejujuran harus ditegakkan dalam situasi apapun. Novel ini mencoba mengkritisi praktik-praktik rezim Orde Baru yang hampir mencampuri seluruh kehidupan masyarakat Indonesia di era 1980-1990-an. Dengan gaya bahasa lugas, Ahmad Tohari berhasil mencampurkan beberapa jalan cerita. Bahasa yang lugas namun cerdas, membuat novel ini mudah dipahami oleh pembaca awam sekalipun. Pesan-pesan moral juga begitu kental, yang dihadirkan oleh Ahmad Tohari melalui tokoh pemancing. Tokoh itulah seolah-olah menjadi penarik konflik dalam novel ini. Dalam novel ini, tokoh kabul yang menjadi tokoh sentral mengalami berbagai konflik yang dilematis dengan berbagai hal dalam tugasnya sebagai pelaksana pembangunan proyek jembatan (Lestyarini, 2005: 76).

Ahmad Tohari merupakan salah satu sastrawan Indonesia yang cukup produktif. Ahmad Tohari adalah sastrawan yang terkenal dengan novel triloginya *Ronggeng Dukuh Paruk* yang ditulis pada 1981. Ahmad Tohari dianugrahi PWI Jawa Tengah karena karya-karya sastranya yang dinilai mampu menggugah dunia. Ahmad Tohari sudah banyak menulis novel, cerpen dan secara rutin pernah mengisi kolom Resonansi di harian Republika. Karya-karya Ahmad Tohari juga telah diterbitkan dalam

berbagai bahasa, seperti bahasa Jepang, Tionghoa, Belanda dan Jerman. Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* bahkan pernah ia terbitkan dalam versi bahasa Banyumasan, yang kemudian mendapat penghargaan Rancage dari Yayasan Rancage Bandung pada tahun 2007. Cerpennya yang berjudul “*Jasa-jasa buat Sanwirya*” pernah mendapat hadiah hiburan Sayembara Kincin Emas 1975 yang diselenggarakan Radio Nederland Wereldomroep. Sedangkan novelnya yang berjudul *Kubah* yang diterbitkan pada tahun 1980 berhasil memenangkan hadiah Yayasan Buku Utama pada tahun 1980. Berbagai novel dan cerpen sudah lahir dari tangannya. Novel *Orang-orang Proyek* merupakan salah satu novel karya Ahmad Tohari yang mengungkap potret kehidupan masyarakat Indonesia yang heterogen pada masa Orde Baru. Dalam novel ini Ahmad Tohari menggambarkan bagaimana kejadian dan kehidupan sosial dan birokrasi pada waktu itu.

Berdasarkan uraian di atas, alasan penelitian ini adalah :

1. Persoalan yang diangkat dalam novel *Orang-orang Proyek* berisi tentang segala macam tingkah laku manusia dengan berbagai macam karakter yang ada dan selalu berkutat pada persoalan kehidupan manusia.
2. Analisis terhadap novel *Orang-orang Proyek* diperlukan guna memberikan sumbangan pemikiran kepada pembaca dalam masalah aspek moral yang terdapat dalam novel ini dengan tinjauan sosiologi sastra dan implementasinya sebagai bahan ajar sastra di SMA.

B. Pembatasan Masalah

Agar hasil yang dicapai dapat terarah, maka dalam penelitian ini diperlukan perumusan masalah sebagai berikut.

1. Latar sosio-historis Ahmad Tohari pengarang novel *Orang-orang Proyek*.
2. Analisis Struktural dalam novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari yang dibahas meliputi tema, alur, tokoh, dan latar.
3. Aspek moral dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari dengan tinjauan sosiologi sastra.
4. Implementasi aspek moral dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari sebagai bahan ajar sastra di SMA.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana latar sosiohistoris Ahmad Tohari pengarang novel *Orang-orang Proyek* ?
2. Bagaimana struktur yang membangun novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari ?
3. Bagaimana aspek moral yang terkandung dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari ditinjau dari sosiologi sastra ?
4. Bagaimana implementasi aspek moral dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari sebagai bahan ajar sastra di SMA ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan latar sosiohistoris Ahmad Tohari pengarang novel *Orang-orang Proyek*.
2. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari.
3. Mendeskripsikan aspek moral yang terkandung dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari.
4. Memaparkan implementasi aspek moral dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahamad Tohari sebagai bahan ajar sastra di SMA.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berhasil dengan baik dan dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal, mampu menghasilkan laporan yang sistematis dan bermanfaat secara umum.

1. Manfaat teoretis
 - a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang sastra.
 - b. Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan dalam teori sastra dan teori sosiologi sastra dalam mengungkap novel *Orang-orang Proyek*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian karya sastra Indonesia dan menambah wawasan kepada pembaca tentang aspek moral dalam sebuah novel.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada kita tentang aspek moral.
- c. Melalui pemahaman mengenai perkembangan aspek moral diharapkan dapat membantu pembaca dalam mengungkapkan makna yang terkandung dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian sangat penting karena dapat memberikan gambaran secara jelas dan sesuai mengenai langkah-langkah penelitian dan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika dalam penulisan penelitian ini sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II merupakan landasan teori, yang terdiri dari kajian teori, penelitian relevan atau tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir. Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis dan strategi penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik validasi data, dan teknik analisis data. Bab IV merupakan hasil dan analisis yang meliputi latar sosiohistoris pengarang, analisis struktural, aspek moral, dan implementasinya sebagai bahan ajar sastra di SMA. Bab V merupakan penutup yang meliputi simpulan, implikatur dan saran hasil penelitian. Kemudian disusun daftar pustaka dan lampiran.